

## ABSTRAK

Dalam pengoperasian sebuah *data center* tidak pernah lepas dari berbagai gangguan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti bencana alam, kebakaran, *human error*, *virus*, *worm*, dan *fault system*. Kondisi tersebut dapat menyebabkan anomali pada proses bisnis yang sedang menggunakan data tersebut. Untuk itu diperlukan adanya sebuah *disaster recovery strategy* (DRS) sebagai strategi yang berfungsi untuk mendukung *business continuity*, salah satu bentuk strategi tersebut adalah dengan melakukan aktivitas *data backup* dan *data restore* menggunakan *remote backup system* pada sebuah *disaster recovery center*. Pada penelitian *disaster recovery strategy* menggunakan *software* bacula dengan metode *differential backup-restore* ini mendapatkan hasil bahwa integritas data yang telah ditransmisikan saat proses *data backup* dan *restore* identik atau tidak mengalami gangguan, keutuhan datanya terjaga dan telah memenuhi aspek *information security* berdasarkan CIA *Triad Model* dan pada kecepatan proses dengan parameter *throughput* pada *data backup* yang mengalami peningkatan, yaitu dari 2.337,038 KB/s hingga 3.237,748 KB/s dan pada proses *data restore* yang mendapatkan hasil yang fluktuatif, yaitu dari 9.574,797 KB/s, 10.539,896, dan 10.493,376 KB/s. Sedangkan pada waktu *delay* yang dihasilkan berkisar antara 50,145 ms – 50,513 ms pada proses *data backup* dan *restore*, hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan indeks 4 berdasarkan standar TIPHON. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam membuat sebuah SLA terkait integritas data dan kecepatan proses *data backup* dan *restore* untuk mendukung *business continuity* pada suatu proses bisnis.

Kata Kunci: Pusat Data, DRC, DRS, Bacula, *Differential Backup-Restore*, CIA *Triad Model*, TIPHON.